

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan, maka yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini yaitu melalui kegiatan ibadah di sekolah, dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab pada siswa.

Tugas guru PAK sebagai planner, inovator, motivator, dan developer dalam pembentukan karakter melalui ibadah menunjukkan bahwa pendekatan terstruktur, kreativitas, motivasi, dan pengembangan karakter yang berkelanjutan sangat penting dalam membentuk karakter disiplin, sopan santun, bertanggung jawab, dan jujur pada peserta didik. Dalam peran sebagai planner, guru PAK menggunakan jadwal, penginformasian, dan contoh perilaku untuk menciptakan lingkungan ibadah yang mendukung pembentukan sikap positif. Sebagai inovator, kreativitas dan integrasi elemen seni dalam ibadah menjadi kunci untuk mencapai tujuan pembentukan karakter. Sebagai motivator, guru PAK menekankan inspirasi dan dorongan positif untuk membentuk karakter peserta didik. Sebagai developer, pengembangan karakter dianggap sebagai proses berkelanjutan melalui partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan ibadah. Dengan demikian, tugas

guru PAK dalam pembentukan karakter melalui ibadah membuktikan bahwa pendekatan terstruktur, inovasi, motivasi, dan pengembangan karakter yang berkelanjutan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter positif peserta didik.

Disiplin timbul dari rutinitas dan konsistensi dalam ibadah, sementara sopan santun tercermin dalam sikap hormat dan tenang di saat mengikuti ibadah. Tanggung jawab diperoleh dari keterlibatan dalam keikutsertaan mengambil tugas pada saat pelaksanaan ibadah dan sikap jujur diwujudkan melalui tindakan saat mengisi absensi atau mencatat kehadiran peserta didik lainnya, mereka melakukannya dengan jujur, tanpa memberikan informasi dan keterangan yang tidak benar. Jadi, melalui proses ibadah, siswa dapat memperoleh dan memperkuat karakter-karakter tersebut bukan hanya pada saat mengikuti ibadah melainkan juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Meski demikian, bahwa tidak dapat dipngkiri bahwa dalam hasil penelitian juga didapatkan tantangan seperti semakin minimnya pelaksana ibadah rutin di sekolah serta kurangnya motivasi siswa mengikuti ibadah, karena persiapan yang dilaksanakan atau pelaksanaan ibadah di sekolah dilakukan pada saat akhir pembelajaran, dan hal ini tentu daya konsentrasi peserta didik sudah menurun dan juga merasa kelelahan. Oleh karena itu, disinilah peran Guru PAK agar kembali menerapkan ibadah rutin dengan pola yang lebih kreatif dan menarik. Salah satunya memberikan peran aktif bagi

peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah di mana hal semacam itu dapat meningkatkan kembali minat para siswa untuk mengikuti ibadah.

B. SARAN

Setelah selesainya penyusunan hasil penelitian dalam skripsi ini yang menunjukkan bahwa melalui ibadah rutin di sekolah mampu menumbuhkan karakter disiplin, sopan santun, bertanggung jawab, dan jujur bagi peserta didik di SDN 06 Bittuang. Maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. IAKN Toraja

Diharapkan agar melalui pertimbangan hasil penelitian yang ada di atas, IAKN Toraja melalui Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen agar dapat mengembangkan bahan ajar berbasis pendidikan karakter yang nantinya menjadi bekal bagi setiap pendidik dan calon-calon pendidik saat terjun ke dala masyarakat. Secara khusus pada mata kuliah Metode Belajar, Strategi Mengajar, *Micro Teaching* dan Mata Kuliah lain yang relevan.

2. Guru PAK SDN 06 Bittuang

Diharapkan agar Guru PAK tetap menjalankan tugas mengajarnya dengan hati guna membentuk peserta didik menjadi penerus perjuangan bangsa. Mengajar dan mendidik adalah tugas mulia dan hal itu bukan

hanya terlaksana melalui proses belajar dan mengajar di ruang kelas, tetapi lewat ibadah rutin sebagai program sekolah juga terbukti dapat membentuk karakter siswa, oleh karena itu, tetap hidupkan kegiatan ibadah rutin di SDN 06 Bittuang.

